

PERANCANGAN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN ERHA DERMA CENTER DENGAN KONSEP MODERN KONTEMPORER DI TANGERANG

Oleh:

Nadya Cindylaras¹

*Desain Interior, Fakultas Desain Seni dan Kreatif
Universitas Mercu Buana Meruya
nadyacindylaras@gmail.com¹*

Anggi Dwi Astuti²

*Desain Interior, Fakultas Desain Seni dan Kreatif
Universitas Mercu Buana Meruya
anggi.dwi@mercubuana.ac.id²*

ABSTRAK

Kulit yang sehat dapat memberikan nilai tambah pada penampilan. Maka dari itu munculah berbagai macam klinik kecantikan. Klinik kecantikan ialah tempat yang memberikan layanan dalam bidang perawatan dan juga kecantikan kulit. Klinik Erha memberikan layanan yang lengkap, mulai dari kulit wajah, tubuh hingga kulit kepala dan rambut. Desain interior dalam klinik kecantikan di butuhkan untuk menyesuaikan fasilitas dengan kebutuhan yang ada, selain itu desain interior dapat menarik perhatian dan memberikan kenyamanan pengunjung pada bangunan publik perawatan dan kesehatan tubuh. Desain interior dengan konsep Modern menurut (Khoirunis, 2016) merupakan gaya desain yang populer pada tahun 1900-an dengan karakteristik berwarna netral, bersih, dan minim hiasan atau dekorasi. Sedangkan konsep kontemporer menurut Teori (Wibawa, 2017) ialah desain mengacu pada dekorasi interior yang lebih mutakhir. Kontemporer disini akan lebih menekankan pada era green desain. Green desain identik dengan penghematan energi dan desain yang memedulikan lingkungan, baik dari segi material maupun memperbanyak bukaan dinding, guna menghemat listrik dan menciptakan ruang yang segar. Fasilitas yang akan di rancang meliputi Ruang treatment, ruang konsultasi, resepsionis, dan ruang tunggu. Tema yang diusung yaitu "Modern Contemporary Style with a Natural Look" dan suasana ruang yang akan di bangun yaitu bersih sebagaimana karakteristik klinik, Hangat, Alami, Relaks dan aman. Tema ini juga disesuaikan dengan kondisi pandemik yang dihadapi pada masa ini guna mencegah penularan virus COVID-19 dengan menerapkan peraturan kebijakan pemerintah mengenai COVID-19.

Kata Kunci: Klinik, Kecantikan, Desain Interior, Kontemporer.

ABSTRACT

Healthy skin can add value to appearance. Therefore, there are various beauty clinics. Beauty clinic is a place that provides services in the field of care and also skin beauty. Erha Clinic provides complete services, from facial skin, body to scalp and hair. Interior design in a beauty clinic is needed to adapt the facilities to existing needs, in addition interior design can attract attention and provide comfort to visitors on public buildings care and health of the body. Interior design with Modern concept according to (Khoirunis, 2016) is a popular design style in the 1900s with neutral color characteristics, clean, and minimal decoration or decoration. While the contemporary concept according to Theory (Wibawa, 2017) is a design refers to a more sophisticated interior decoration. Contemporary here will put more emphasis on the green era of design. Green design is synonymous with energy saving and design that cares about the environment, both in terms of materials and multiplying wall openings, in order to save electricity and create fresh space. Facilities that will be designed include treatment rooms, consulting rooms, receptionists, and waiting rooms. The theme is "Modern Contemporary Style with a Natural Look" and

the atmosphere of the room to be built is clean as the characteristics of the clinic, Warm, Natural, Releks and safe. This theme is also adapted to the pandemic conditions faced at this time to prevent the transmission of the COVID-19 virus by implementing government policy regulations on COVID-19.

Keywords: Clinic, Beauty, Interior Design, Contemporary.

Received: August 3rd, 2021

Revised: -

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Accepted: November 29th, 2021

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Banyak para wanita maupun pria perkotaan yang mulai sadar akan pentingnya perawatan untuk menjaga kesehatan kulit. Kesadaran akan perawatan kecantikan dan fasilitas ini dapat dilihat dari banyaknya klinik kecantikan di daerah perkotaan. Seperti yang kita ketahui klinik kecantikan merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan profesional yang berkaitan dengan perawatan dan kecantikan kulit tubuh, peremajaan kulit, pencerahan kulit wajah, hingga memperbaiki berbagai kekurangan yang muncul pada kulit.

Salah satu klinik kecantikan yang terkenal di Indonesia yaitu klinik kecantikan Erha Derma Center yang bergerak sebagai pelayanan profesional di bidang dermatologi dengan didukung produk yang aman dan berkualitas.

Sebuah klinik kecantikan yang baik tidak hanya terlihat dari hal pelayanannya saja namun juga desain interior yang mampu membantu memaksimalkan kegiatan pelayanannya. Desain interior kontemporer ialah konsep desain yang sedang trend saat ini, baik itu dalam material yang di gunakan ataupun teknologinya, sifatnya lebih dinamis

dan tidak terikat oleh suatu era.

Pemilihan perancangan interior klinik kecantikan didasari oleh kebutuhan manusia akan kesehatan kulit dan relaxasi diri sehingga tema alam atau natural dapat memberikan suasana hangat dan asri bagi para pengunjung. Penggunaan desain interior yang bertema natural dapat dikaitkan dengan Green desain yaitu dengan penghematan energi dan desain yang memedulikan lingkungan.

Selain itu pada penyesuaian kondisi masa pandemik yang disebabkan oleh COVID-19 ini, penerapan desain interior yang memperhatikan pra syarat protokol kesehatan seperti sirkulasi untuk menjaga jarak antar tempat dapat menjadi solusi untuk pencegahan penularan penyakit virus COVID-19.

2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana menerapkan fasilitas yang higienis sesuai dengan standar protokol kesehatan pada klinik kecantikan Erha Derma Center ?
- 2) Bagaimana merancang ruang sesuai dengan fungsi dan aktifitas pengguna pada klinik kecantikan Erha Derma Center ?
- 3) Bagaimana menerapkan suasana alam

pada elemen pembentuk ruang berdasarkan citra dari brand klinik kecantikan Erha Derma Center ?

3. Orisinilitas

Perancangan ini di buat berdasatkan hasil pemikiran penulis berdasarkan Teori mengenai Desain Kontemporer dan Green desain untuk diterapkan pada klinik kecantikan Erha Derma Center. Sebagai komparasi, perancangan ini juga terinspirasi dari karya tulis dengan judul “Connecting Core, Desain Ramah Lingkungan Yang Berteknologi Untuk Natasha Skin Clinic Centre” oleh (Djajadi & D.k.k, 2018) .

4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Perancangan ini yaitu :

1. Menerapkan fasilitas yang higienis sesuai dengan standar protokol kesehatan pada klinik kecantikan Erha Derma Center.
2. Merancang ruang sesuai dengan fungsi dan aktifitas pengguna pada klinik kecantikan Erha Derma Center.
3. Menerapkan elemen pembentuk ruang berdasarkan citra dari brand klinik kecantikan Erha Derma Center.

Manfaat dari perancangan ini yaitu :

- 1) Untuk penulis :
Menambah wawasan untuk mendesain interior pada bangunan public space khususnya klinik kecantikan serta menambah kepekaan dalam menganalisis dan merasakan suasana ruang.

- 2) Untuk Program Studi Desain Interior dan Instansi :

Menjadikan referensi yang membahas tentang public space beauty and care Klinik kecantikan Erha.

- 3) Untuk instansi :

Sebagai pembanding dari desain interior klinik kecantikan yang sudah ada dan pertimbangan untuk mengevaluasi kekurangan pada elemen interior yang sudah diterapkan.

B. KONSEP PERANCANGAN

1. Kajian Sumber Perancangan

Kajian perancangan ini berdasarkan studi literatur seperti E-book, Jurnal, dan Website resmi Erha Derma Center.



Gambar 1 Logo Erha
(Sumber: Google Image)

2. Landasan Perancangan

Untuk membuat perancangan sesuai standarisasi desain klinik, penulis mencari berbagai data yang berkaitan dengan objek perancangan klinik kecantikan melalui Jurnal, E-book, Observasi, serta Google Maps. Berikut merupakan landasan perancangan yang dipakai :

a. Klinik Kecantikan

Menurut (Djajadi & D.k.k, 2018) Klinik kecantikan ialah sebuah tempat yang

memberikan layanan profesional yang berkaitan dengan perawatan dan kecantikan kulit, meliputi proses peremajaan kulit, pencerahan kulit wajah, dan memperbaiki berbagai kekurangan yang muncul pada kulit.

Menurut (Atmadi, 2019) “Fasilitas medis yang lebih kecil yang hanya melayani keluhan tertentu, Biasanya dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat atau dokter-dokter yang ingin menjalankan praktek pribadi”.

Dapat disimpulkan bahwa klinik kecantikan merupakan perawatan dengan tenaga medis atau cabang kedokteran yang berkaitan dengan kulit, seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, mulai dari wajah hingga tubuh.

b. Fasilitas pada klinik kecantikan

Menurut Wibowo & Setiawan, (2013) fasilitas yang umum pada klinik kecantikan yaitu :

Area resepsionis, Area ruang tunggu, Toilet, Ruang konsultasi, Ruang perawatan, Ruang laboratorium, Ruang administrasi, Ruang Arsip, Ruang servis dan ruang staf , Ruang suplai dan ruang pengolahan limbah.

c. Persyaratan umum elemen Interior pada klinik Menurut (Lim, 2013) yaitu :

1) Dinding Interior

Dinding Klinik tetap mengutamakan segi kesehatan, yaitu dengan menggunakan bahan finishing dinding dan sistem konstruksi yang mudah dibersihkan, tidak menyimpan debu atau kotoran.

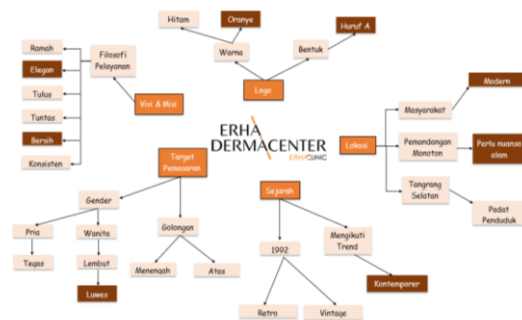
2) Lantai Interior

Lantai merupakan alas dari komponen interior dalam ruang. Untuk menentukan bahan lantai perlu dihindari bahan-bahan yang licin untuk menghindari Jatuh atau terpeleset.

3) Bahan plafond

Penutup plafon merupakan penutup atap dari bagian interior dengan ciri penggunaan bahan kedap suara dan mampu menahan panas (sukar terbakar). Hal tersebut menjadi bagian dari upaya mewujudkan kenyamanan privacy serta keselamatan bangunan.

3. Tema/ Ide/ Judul



Gambar 2 Mind Map Erha Derma Center

Tema yang diterapkan berdasarkan citra dan *mind mapping* Erha Derma Center yaitu “Modern Contemporary Style with a Natural Look” Merupakan konsep tema yang memadukan bentuk kontemporer seperti geometris dengan finishing nuansa alam. Hal ini bertujuan untuk memberi kesan dan suasana yang homey dan releks meski sedang menunggu, ataupun melakukan perawatan di klinik kecantikan, dengan begitu pasien

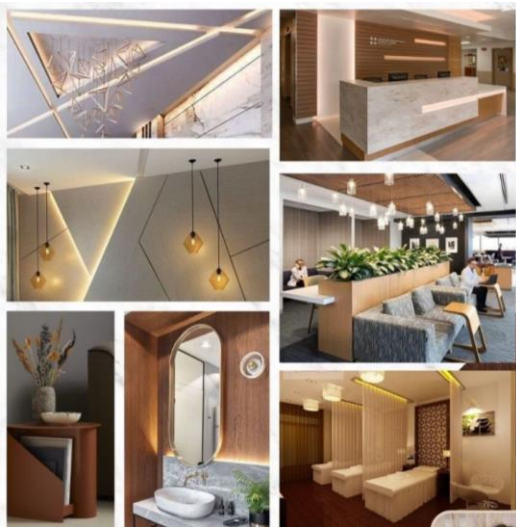
maupun pengunjung merasa nyaman dan tidak bosan.

Citra yang di tampilkan dari tema tersebut yaitu bersih sebagaimana karakteristik klinik, Hangat atau homey memunculkan suasana nyaman, Alami agar para pengunjung rileks dan aman, yang berarti tidak berbahaya bagi penggunanya.

4. Konsep Pewujudan/Penggarapan

1) Konsep Modern Kontemporer

Gaya yang cocok untuk tema dan citra tersebut ialah Modern Kontemporer. Citranya memberikan kesan bersih cocok dengan gaya Modern dan dipadukan dengan gaya kontemporer yang desainnya selalu mengikuti trend kekinian dan penggunaan elemen yang sederhana namun dekoratif.



Gambar 3 Ruang dengan Konsep Modern Kontemporer

2) Konsep Bentuk

Untuk membangun Tema Modern Contemporary Style with a Natural Look, bentuk dan garis yang digunakan merupakan bentuk geometris yang menarik namun sederhana seperti persegi dengan roundy,

lingkaran, segitiga ataupun garis gelombang. Pemilihan bentuk ini juga akan menyesuaikan fungsi ruang yang ada.



Gambar 4 Konsep Bentuk

Bentuk persegi dengan sisi roundy dapat memberi kesan luwes dan hangat, selain itu bentuk ini dapat digunakan karena faktor keamanan. Penggunaan bentuk segitiga yang terinspirasi dari huruf A pada logo dan konsep pengulangan akan menghasilkan bentuk yang cocok untuk tema kontemporer.



Gambar 5 Inspirasi Bentuk

3) Konsep Warna

Konsep warna dalam perancangan interior klinik kecantikan Erha Menggunakan warna monochromatic karena tema yang digunakan yaitu kontemporer yang identik dengan warna monochrome. Warna yang mendominasi yaitu warna putih sebagai warna dasar, warna selanjutnya yaitu diambil dari tema “look natural” menggunakan gradasi warna coklat yang berasal dari kayu dan warna yang berasal dari brand Erha yaitu oranye digunakan sebagai warna aksen pendukung. Kesan yang ingin didapat dari warna tersebut yaitu hangat,

bersih dan elegan.



Gambar 6 Konsep Warna

4) Konsep Material

Konsep material pada erha menggunakan bahan ramah lingkungan, anti virus, dan mudah dibersihkan. Untuk penggunaan HPL, material yang digunakan yaitu Hpl dari AICA dengan produk terbarunya yaitu HPL anti virus guna mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 7 Material Board

Pemilihan material wallpaper menggunakan produk dari Goodrich yang ramah lingkungan, bakteri serta aman untuk kesehatan karena dibuat dengan serat daur ulang dan bahan bersertifikat FSC. Pada pemilihan cat menggunakan dulux karena sudah memiliki sertifikasi green label serta mudah dibersihkan.

5) Konsep Furniture

Konsep bentuk furniture yang di pakai seperti bentuk persegi dengan sisi round yang memberi kesan luwes, berkesan alam tetapi tetap dapat dilihat juga sebagai bentuk kontemporer. Bahan furniture yang

digunakan yaitu tidak menyimpan debu dan juga mudah di bersihkan.



Gambar 8 Referensi Furniture

C. METODE / PROSES PERANCANGAN

Metode Perancangan dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Tahap Konsep

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap objek, dengan cara pengumpulan data yaitu :

a) Observasi :

Data-data dan informasi diperoleh dengan melihat dan mengamati secara langsung dilapangan.

b) Studi Literatur :

Untuk kelengkapan laporan, dibutuhkan literatur yang merupakan data sekunder sebagai acuan dalam proses desain. Studi literatur didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung seperti e-book, jurnal, maupun website resmi yang kemudian dianalisa keterkaitannya.

Data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu:

- Tinjauan tentang Klinik umum maupun Klinik Kecantikan
- Tinjauan tentang sirkulasi, besaran ruang furniture, dll
- Tinjauan tentang desain interior

modern kontemporer

- dan mengenai elemen-elemen interior seperti : warna, karakteristik klinik, penghawaan, pencahayaan dan sebagainya.

c) Dokumentasi

Yaitu hasil dari foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan survey lapangan pada berbagai klinik kecantikan sebagai

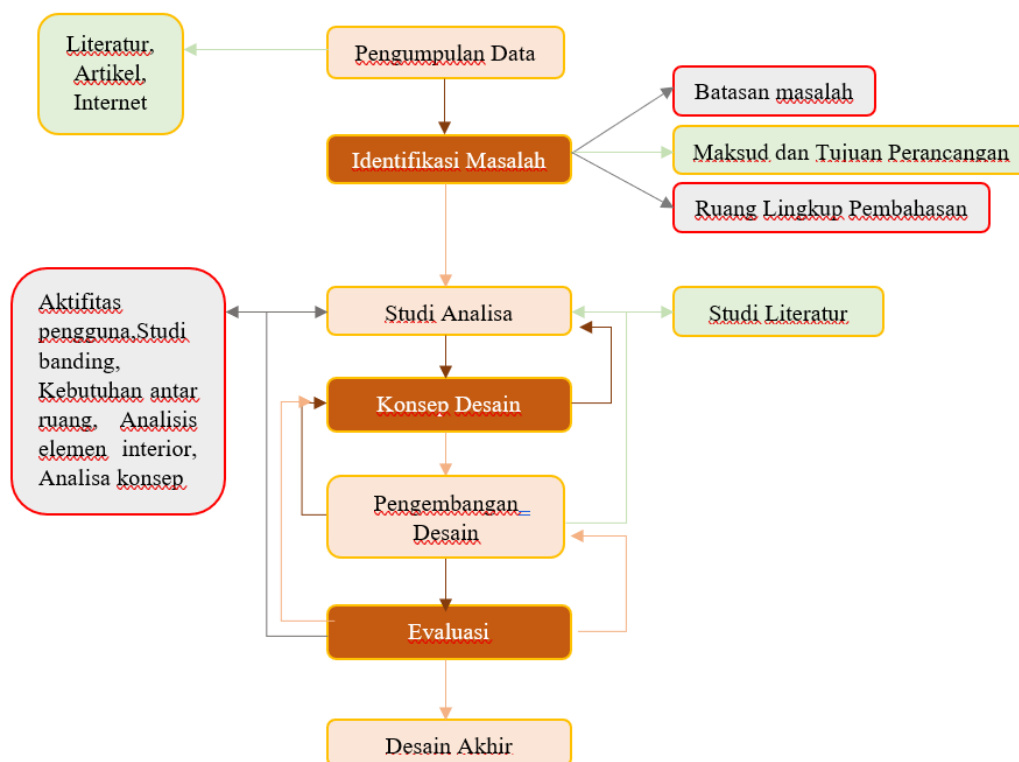
pendukung data-data lapangan.

2. Tahap Gambar Kerja

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap konsep yang akan dibuat menjadi gambar yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Keputusan Desain

Merupakan tahap akhir untuk mempresentasikan gambar, diolah semenarik mungkin sesuai konsep yang telah dibuat.



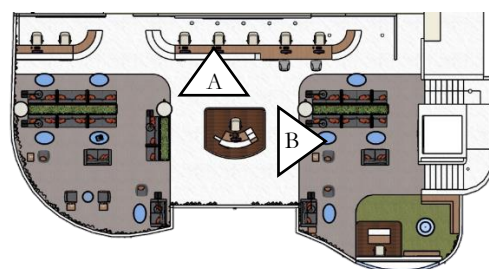
Gambar 9 Metode Perancangan

D. ULASAN KARYA

Desain akan diterapkan pada Area Lobby, Ruang Konsultasi dan Ruang Perawatan. Berikut merupakan hasil desain yang di terapkan :

1. Area Lobby

a. Layout Furniture



Gambar 10 Layout Furniture Lobby

b. Axonometri



Gambar 11 Axonometri Lobby

c. Potongan



Gambar 12 Potongan A-A



Gambar 13 Potongan B-B

d. Perspektif



Gambar 14 Perspektif 1 Area Lobby



Gambar 15 Perspektif 2 Area Lobby

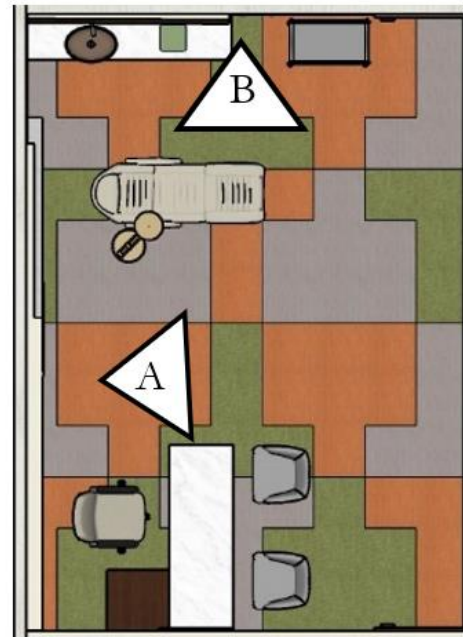


Gambar 16 Perspektif 3 Area Lobby

Konsep modern kontemporer tersampaikan pada plafond dan bentuk furnitur. Bentuk geometris pada plafond sebagai perwakilan dari konsep kontemporer dan warnanya yang netral merupakan penggambaran modern, selain itu tema "natural" tergambar pada penggunaan HPL kayu area informasi, plafond resepsionist, backdrop pengambilan obat dan tanaman untuk senderan sofa.

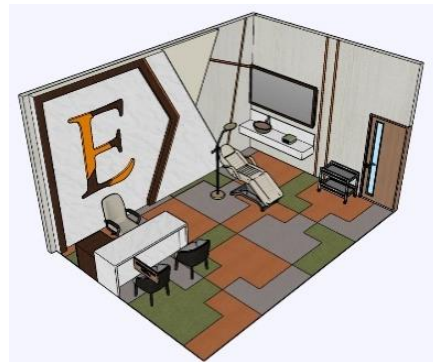
2. Ruang Konsultasi

a. Layout Furniture



Gambar 17 Layout Furniture Ruang Konsultasi

b. Axonometri



Gambar 18 Axonometri Ruang Konsultasi

c. Potongan



Gambar 19 Potongan A-A

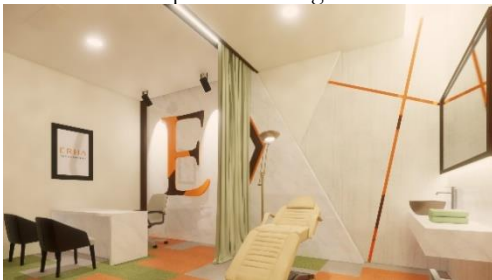


Gambar 20 Potongan B-B

d. Perspektif



Gambar 21 Perspektif 1 Ruang Konsultasi



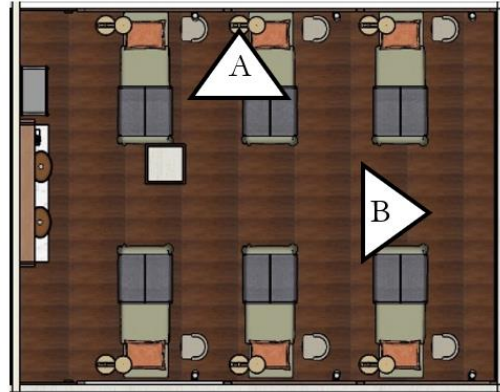
Gambar 22 Perspektif 2 Ruang Konsultasi

Perpaduan tema dan gaya di ruang konsultasi ini terlihat pada pola lantai dari karpet dengan motif puzzle, ke 3 warna tersebut menggambarkan alam, kreatif dan netral. Pada dinding, *backdrop* menggunakan HPL motif marmer dengan logo E dari kata Erha. dan di area periksa

menggunakan list aluminium fin. Orange.

3. Ruang Treatment

a. Layout Furniture



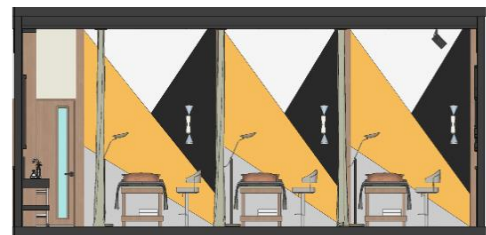
Gambar 23 Layout Furniture Ruang Treatment

b. Axonometri



Gambar 24 Axonometri Ruang Treatment

c. Potongan



Gambar 25 Potongan A-A



Gambar 26 Potongan B-B

d. Perspektif



Gambar 27 Perspektif 1 Ruang Treatment



Gambar 28 Perspektif 2 Ruang Treatment

Untuk ruang treatment perpaduan natural dan geometris terlihat pada tembok dengan panel kayu dan cutting laser bentuk lengkung segitiga dengan belakang cermin, serta dinding motif berfinishing duco berpola segitiga. Pola segitiga bertumpuk merupakan perpaduan bentuk segitiga dari brand Erha dan pola geometris yang berulang. Selain itu penojolan tema natural terdapat pada lantai kayu dan backcermin wastafel.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Tema dan gaya perancangan interior klinik kecantikan ini diterapkan berdasarkan Citra dan brand dari Erha Derma Center di Tangerang yaitu Modern Kontemporer dengan tema Natural.

Penerapan desain modern kontemporer yaitu dengan cara menggabungkan warna netral seperti coklat,

putih dengan sentuhan warna mencolok sebagai aksen seperti oranye dari warna logo Erha. Lalu penggabungan bahan material alami seperti kayu, berpadu dengan marmer, dan logam, serta bahan linen, bludru sebagai aksen dan perpaduan bentuk sederhana seperti kotak dengan bentuk geometris yang lebih bebas seperti gelombang, lingkaran maupun segitiga. Pada konsep ruang, pada area tunggu akan diberi tanaman agar terlihat lebih asri.

Kontemporer yang diterapkan lebih kearah Green Desain, seperti penerapan material yang ramah lingkungan dengan menampilkan suasana yang bersih, hangat, alami, dan juga aman.

Dan untuk mendukung mendukung program pemerintah pada pra syarat protokol kesehatan COVID-19, furniture akan dibuat dengan jarak yang cukup aman atau membuat sekat sehingga pelanggan tidak membuat kerumunan, peletakan hand sanitizer pada area Gedung, serta penggunaan material HPL antivirus dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19.

2. Saran

Untuk merancang ruang yang memiliki ciri khas, dapat memperhatikan elemen estetik dan penggunaan warna pada brand. Dalam objek klinik kali ini khususnya ruang treatment dan ruang konsultasi untuk lebih menonjolkan konsep kontemporer dengan penambahan artwork dengan bentuk geometris serta penggunaan warna oranye dari

brand Erha meski hanya menjadi aksesoris seperti frame foto atau sarung bantal. Penerapan signage perlu diletakkan pada backdrop resepsionis agar memudahkan para pengunjung mudah menemukan resepsionis.

Penerapan desain interior pada klinik kecantikan Erha diharapkan agar para pengunjung dapat merasakan suasana yang berbeda pada klinik Erha dibandingkan klinik kecantikan pada umumnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Atmadi, N. S. (2019). Perancangan Desain Interior Rumah Sakit Ibu Dan Anak Buah Hati Di Ciputat. *Narada Jurnal Desain dan Seni*, 6, 27-44.
- Djajadi, N., & D.k.k. (2018). Connecting Core, Desain Ramah Lingkungan Yang Berteknologi. *Jurnal Aksesoris*, 64-93.
- ERHA. (2019). Diambil kembali dari Erha Story: <https://erha.co.id/>
- Kamus. (2016). Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Juli, 2020. Diambil dari: kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius.
- Khoirunis, I. (2016, Februari 2016). "Definisi Gaya Kontemporer Pada Ruang". Diambil dari Rumah.com: <https://www.rumah.com/berita-properti/2016/2/117182/definisi-gaya-kontemporer-pada-ruangan#:~:text=Kontemporer%20pada%20dasarnya%20adalah%20gaya,tidak%20terikat%20oleh%20suatu%20er>.
- Lim, I. (2013, Februari 23). "Eco Green / Green Design". Diambil dari: <http://ingridlim12.blogspot.com/2013/02/eco-green-green-design.html>
- Wibawa, I. P. (2017, September 26). "Teori Konsep Kontemporer". Diambil kembali dari: <https://ipututrisnawibawa1504205073.wordpress.com/2017/09/26/teori-konsep-kontemporer/>
- Wibowo, N., & Setiawan, A. P. (2013). Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya. *Jurnal Intra*, 1-8.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Ibu Rr. Chandrarezky Permatasari selaku Koordinator TA dan kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Ibu Anggi Dwi Astuti. Terima kasih juga kepada keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Rekan – rekan di jurusan Desain Interior Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah banyak membantu dan menemani dalam pengerjaan laporan ini.

